

Grand Design BEM FEB UI 2017

I. Pendahuluan

Mungkin kita perlu diingatkan kembali mengapa lembaga eksekutif tertinggi dibutuhkan kehadirannya di lingkungan kampus. Adanya masalah yang perlu diurai, dan adanya kebutuhan yang harus diakomodir merupakan alasan mengapa BEM FEB UI hadir di tengah hiruk pikuk dan polemik dunia perkuliahan. Lembaga esksekutif tertinggi dalam hal ini BEM FEB UI memegang amanah dan mempunyai peranan penting dalam dua hal tersebut.

Seiring dengan berbagai kebutuhan dan urgensi yang muncul ke permukaan, Klasifikasi dan derivasi dari penanganan masalah dan pemenuhan kebutuhan tersebut terbagi kepada bidang-bidang yang dibuat untuk memfokuskan gerakan. Namun, fokus yang terbagi tersebut tetaplah berorientasikan kepada tujuan yang utama. BEM FEB UI selalu menjaga kapasitas dan *involvement*-nya yang mengacu pada penguraian masalah dan pemenuhan kebutuhan di FEB UI dan Indonesia secara luas. Namun untuk meraih *maturity* secara jangka panjang, BEM FEB UI telah, sedang, dan akan selalu berfungsi dengan aktif dalam pewadahan minat dan bakat, responsif terhadap isu dan masalah yang bersifat *urgent* serta vital, dan konstruktif untuk mengembangkan budaya yang dibutuhkan oleh FEB UI dan Indonesia.

Dengan fokus BEM FEB UI 2017 kepada pelayanan publik. Kembali lagi bahwasanya BEM FEB UI bertanggung jawab kepada FEB UI dan masyarakat Indonesia sehingga inklusivitas dan *sense of belonging* BEM FEB UI oleh masyarakat perlu ditingkatkan lagi. BEM FEB UI akan selalu membuka mulut, mata dan telinga untuk memperjuangkan tujuan yang berorientasikan kepada pelayanan publik yang maksimal.

II. Visi dan Misi BEM FEB UI 2017

Sesuai dengan Undang-Undang BPM Nomor 4 tahun 2015 tentang Badan Eksekutif Mahasiswa, Visi dan misi BEM FEB UI ialah:

Visi BEM FEB UI

Terwujudnya lembaga eksekutif yang aktif, responsif, dan konstruktif dalam gerakan, pengabdian, pelayanan serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk FEB UI dan Indonesia.

Misi BEM FEB UI

1. Memberikan pelayanan terbaik dan manfaat berkelanjutan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan hajat hidup mahasiswa FEB UI;
2. Mewadahi dan memfasilitasi pengembangan minat-bakat serta meningkatkan prestasi mahasiswa FEB UI;
3. Menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan nilai-nilai inklusivitas gerakan pengabdian mahasiswa FEB UI untuk Indonesia;
4. Menanamkan akar nilai dan budaya Badan Eksekutif Mahasiswa FEB UI dalam kehidupan organisasi serta memberikan nilai tambah yang optimal kepada seluruh fungsionaris.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BEM FEB UI menerapkan standarisasi panduan dalam bentuk *balanced scorecard* sebagai acuan BEM FEB UI untuk menjalankan kegiatannya, adapun *balance scorecard* yang dimaksud antara lain :

1. *Learning and Growth*

Pengembangan sumber daya manusia para pengurus perusahaan merupakan hal penting yang harus dilakukan agar perusahaan dapat semakin berkembang dan keberlangsungan perusahaan tetap terjamin. Pembelajaran dan pengembangan ini pun berguna agar sumber daya manusia di perusahaan merasakan nilai tambah ketika melakukan pekerjaannya. Dalam hal ini, BEM FEB UI juga mempunyai peran sebagai tempat perkembangan para fungsionaris dengan berorientasikan kepada *value added* yang diberikan.

2. *Internal Business Process*

Dalam membangun sebuah organisasi besar serta progresif, diperlukan fokus terhadap proses internal yang ada di dalam BEM FEB UI. Proses internal itu dapat berupa bagaimana para pengurus BEM FEB UI menjalankan kegiatan BEM FEB UI, proses internal dapat juga berupa bagaimana dinamika yang diciptakan di dalam BEM FEB UI yang memiliki sistem memadai guna mendukung kinerja, implementasi nilai budaya dan ketercapaian tujuan organisasi.

3. *Customer Satisfaction*

Kepuasan pelanggan merupakan faktor penting yang mempengaruhi sebuah perusahaan. Kegiatan yang berorientasikan kepada kepuasan pelanggan nantinya akan berujung pada berkembangnya perusahaan. Dalam lingkup BEM FEB UI, pelanggan yang dimaksud adalah seluruh *stakeholder* BEM FEB UI. *Stakeholder* BEM FEB UI yang dimaksud adalah internal BEM FEB UI, internal FEB UI, eksternal FEB UI

4. *Financial Condition*

Kondisi finansial sebuah perusahaan merupakan sebuah indikator penting yang dapat merepresentasikan kondisi perusahaan tersebut secara keseluruhan. Fokus kepada kondisi finansial BEM FEB UI adalah kondisi keuangan yang sehat, transparan dan memiliki sistem pengawasan dan pengendalian yang memadai.

III. Annual and Operating Goals BEM FEB UI 2017

Annual Goals BEM FEB UI 2017

“Menciptakan gerakan yang sinergis untuk memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* BEM FEB UI”

Sejatinya Badan Eksekutif Mahasiswa didirikan untuk mengakomodir dan melayani kebutuhan mahasiswa dan masyarakat Indonesia. Maka dari itu BEM FEB UI 2017 akan berfokus pada optimalisasi gerakan guna tercapainya pelayanan terbaik kepada *stakeholder* BEM FEB UI. Sesuai dengan kebutuhan yang dimaksud bahwasanya BEM FEB UI dalam menjalankan kegiatannya harus selalu mengacu kepada kebutuhan utama yang diamanahkan kepada BEM FEB UI. Jangan sampai ke depannya ada kegiatan yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak relevan dan tidak sejalan dengan cita-cita BEM FEB UI itu sendiri. Bentuk pelayanan terbaik dapat juga berupa harapan publik FEB UI dan masyarakat terhadap kinerja BEM FEB UI dari survei-survei yang telah dilakukan BEM FEB UI selama ini.

Gerakan sinergis yang dimaksud ialah BEM FEB UI dengan beragam tanggung jawab yang harus dipenuhi patut memaksimalkan integrasi semua sumber daya dan potensi kolaborasi yang ada agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk mengakomodir dan melayani kebutuhan *stakeholder* BEM FEB UI.

Operating Goals BEM FEB UI 2017

Meningkatkan kolaborasi antar lembaga guna memaksimalkan kontribusi untuk FEB UI dan Indonesia

Sejalan dengan *annual goals* yang menekankan pada sinergitas, BEM FEB UI perlu memperhatikan potensi dari *output* yang dihasilkan oleh kolaborasi antar lembaga. Dengan berorientasikan kepada pengabdian, manfaat yang diperoleh oleh *stakeholder* akan terasa berlipat ganda.

Menghadirkan integrasi program kerja yang beriringan untuk mengakomodir kebutuhan minat dan bakat mahasiswa FEB UI

Setiap program kerja tentu saja berfungsi untuk mencapai tujuannya masing-masing dan terkesan berjalan secara sendiri. Hal itu tidak salah, namun seharusnya perlu dikembangkan lagi kesadaran akan satu tujuan yang hakiki dengan mengoptimalkan integrasi antar program yang berjalan beriringan.

Memberikan pembekalan dan pengalaman terbaik bagi pengembangan diri setiap fungsionaris BEM FEB UI

Walaupun tujuan dari BEM FEB UI 2017 berfokus pada *customer satisfaction*, namun internal tubuh BEM sendiri haruslah mendapatkan manfaat yang seimbang dari yang diabdikan untuk FEB UI dan Indonesia. Maka dari itu, BEM FEB UI 2017 akan selalu menjadi wadah dan rumah pengembangan diri fungsionaris agar siap berkiprah dan terjun di lingkungan masyarakat.

Memperkuat fungsi wadah dan pengembangan untuk menjadi stimulus dalam meningkatkan pencapaian mahasiswa FEB UI

BEM FEB UI lewat UKF dan komunitasnya yang menjadi wadah dalam pengembangan stimulus pengembangan potensi dalam minat dan bakat mahasiswa FEB UI sangat berpengaruh pada pencapaian mahasiswa FEB UI. Maka dari itu, BEM FEB UI sudah

sepatutnya turut aktif memperkuat fungsi wadah dan pengembangan minat dan bakat tersebut.

Mengoptimalkan sistem evaluasi dan pengendalian agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada *stakeholder* BEM FEB UI

Kegiatan yang dilakukan BEM FEB UI untuk bisa melayani seluruh *stakeholder* BEM FEB UI membutuhkan pengendalian yang baik agar tujuan dari kegiatan tersebut tetap dapat diraih dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Evaluasi diperlukan untuk mewujudkan BEM FEB UI yang lebih progresif agar pelayanan yang diberikan dapat optimal. Lalu, dengan berkembangnya zaman dan tren, evaluasi perlu dilaksanakan agar dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan dapat sesuai dengan tujuannya dengan cara yang sesuai dengan zaman.

IV. Nilai dan Budaya Organisasi

Nationalism:

Nasionalisme merupakan paham yang mengajarkan untuk mencintai negara, hal ini ditanamkan kepada fungsionaris BEM FEB UI. Pengabdian yang dilakukan oleh setiap fungsionaris didasarkan pada semangat untuk mengabdikan pada Indonesia.

Integrity

Integritas adalah sifat kejujuran dan wibawa yang menjadi prinsip dasar seseorang dalam menjalankan tugasnya. BEM FEB UI menekankan setiap fungsionarisnya agar menjunjung tinggi integritas dalam setiap aktivitas.

Togetherness

Nilai kebersamaan yang ditanamkan bertujuan untuk membentuk rasa kekeluargaan antar fungsionaris BEM FEB UI sebagai satu keluarga besar BEM FEB UI serta antara BEM FEB

UI dengan BO/BSO lainnya sebagai satu keluarga IKM FEB UI agar pelayanan terhadap *stakeholder* BEM FEB UI dapat optimal.

Excellence

BEM FEB UI mengedepankan kepada totalitas dalam bekerja serta profesionalisme agar kinerja yang dihasilkan dapat maksimal sehingga pada akhirnya memberikan *impact* yang besar terhadap *stakeholder* BEM FEB UI.

Budaya Organisasi

Respect to Time

Penghargaan kepada waktu dapat tercermin dari ketepatan waktu baik dalam pertemuan, pengerjaan tugas. Ditambah manajemen waktu yang baik juga mencerminkan implementasi dari budaya *respect to time*.

Respect to people

Menghargai orang disini dimaksud dengan menghormati para pihak yang berkepentingan dengan saling berkoordinasi dalam pelaksanaan kegiatan dengan menjunjung kesopanan dan kesantunan. Menghargai dapat juga berbentuk apresiasi terhadap orang yang telah membantu kita atau meraih suatu pencapaian.

Respect to system

Dalam menjalankan fungsi dan perannya secara optimal dibutuhkan peraturan dan sistem yang memadai. Namun, hadirnya sistem tersebut perlu diiringi dengan kepatuhan dan keterikatan secara seimbang.

V. Arahan Umum

Efektif dan Efisien

Efektivitas adalah melakukan cara yang benar untuk mencapai tujuan tertentu. Maksudnya disini adalah bahwa BEM FEB UI dalam mencapai tujuan-tujuannya melakukannya dengan cara yang benar sesuai dengan fungsi-fungsi yang sebenarnya.. Efisiensi yang dimaksud adalah kemampuan menghasilkan *output* dengan *input* yang ada. Orientasi efisiensi ini berguna bagi BEM FEB UI dalam menjalankan aktivitasnya untuk menimbang apakah proses yang dilakukan dengan *input* yang ada dapat memberikan *output* yang maksimal. Orientasi efektif dan efisien ini pun berguna untuk menimbang apakah dampak yang diberikan dari kegiatan tersebut lebih besar dibanding *cost* yang dikeluarkan

Sinergi

Sinergi adalah melaksanakan kegiatan secara bersama. Sinergi yang dimaksud adalah BEM FEB UI dalam melaksanakan fungsinya bersinergi baik antar fungsionaris, dengan UKF, komunitas, kepanitiaan, BO/BSO lain bahkan dengan pihak eksternal FEB UI agar terciptanya pelayanan yang optimal kepada seluruh *stakeholder* BEM FEB UI.

Ketersampaian Informasi dan transparansi publik

Ketersampaian informasi merupakan salah satu keharusan agar terciptanya kondisi *perfect information* sehingga mencegah terjadinya miskomunikasi dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, maksud dari ketersediaan informasi adalah informasi yang dimiliki oleh BEM FEB UI yang menyangkut dengan kebutuhan *stakeholder* BEM FEB UI sudah sewajarnya disampaikan.

Awareness

Awareness yang dimaksud adalah BEM FEB UI berfokus kepada *awareness* mahasiswa FEB UI dalam setiap kegiatannya agar manfaatnya dapat diketahui oleh *stakeholder* BEM FEB UI.

Innovation

Inovasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan perkembangan sebuah perusahaan atau organisasi dalam dunia persaingan. Bagi BEM FEB UI sendiri, inovasi dibutuhkan guna meningkatkan kualitas dan performa organisasi secara menyeluruh serta menjawab permintaan zaman yang bergerak semakin cepat dan dinamis.

VI. Sasaran Strategis

1. 40% anggota aktif SDAC terdampingi dalam kegiatan keilmiahan baik di luar dan dalam FEB UI
2. Menghadirkan peran advokasi yang menyeluruh untuk pengembangan bisnis mahasiswa FEB UI
3. Terwadakhannya kontribusi sosial dalam bidang ekonomi mahasiswa FEB UI lewat DEVOUT
4. Terkawalnya pengadaan satu fasilitas Kawasan Khusus Merokok
5. Terkawalnya implementasi UU Desa dan JPSK
6. Memperoleh posisi 3 besar dalam kompetisi Olimpiade UI
7. Meningkatkan atmosfer seni dan budaya lewat Seni Taman Makara

VII. Arahan Strategis

1. Departemen Keilmuan:

- **Mengoptimalkan peran pewadahan minat dan bakat di bidang keilmiahan melalui SDAC dan SRD**

Tingginya minat mahasiswa FEB UI yang berpartisipasi dalam berbagai kompetisi keilmiahan menjadi salah satu potensi yang patut didukung dan dimaksimalkan dengan baik. SDAC & SRD hadir sebagai bentuk pewadahan minat dan bakat serta penyaluran dari bentuk budaya keilmiahan itu sendiri. SDAC & SRD berperan untuk memfasilitasi dan mengkatalis budaya keilmiahan di FEB UI ke arah yang lebih progresif.

- **Meningkatkan *acknowledgement* prestasi dan kontribusi keilmiahan mahasiswa FEB UI untuk menciptakan iklim budaya keilmiahan yang kondusif**

Fungsi apresiasi yang sebelumnya telah hadir tidak dapat dipungkiri memberikan pengaruh yang positif kepada iklim keilmiahan. Maka dari itu, fungsi apresiasi perlu dioptimalkan guna menjadi stimulus dan katalisator budaya keilmiahan yang mendarah daging di lingkungan kampus FEB UI.

2. Departemen Entrepreneurship & Leadership

- **Memperkuat peran advokasi untuk pengembangan bisnis Mahasiswa FEB UI**

Peran advokasi yang telah di-inisiasikan sebelumnya merupakan gagasan yang sangat cemerlang melihat kebutuhan mahasiswa FEB UI dalam berbisnis dan potensi sumber daya yang telah dipetakan. Namun, belum maksimal karena difokuskan pada fungsi pemasaran saja. Ke depannya ELD dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan bisnis mahasiswa FEB UI dengan memaksimalkan unsur kolaborasi bersama lembaga-lembaga terkait yang tersedia di lingkungan Fakultas dan Universitas.

- **Meningkatnya *acknowledgement* bisnis mahasiswa FEB untuk menstimulus atmosfer kewirausahaan**

Dari fungsi pemasaran yang sebelumnya menjadi fokus ELD BEM FEB UI, menghasilkan simbiosis mutualisme antara pengembangan bisnis itu sendiri dan iklim kewirausahaan di lingkungan FEB UI. Hal ini merupakan sebuah potensi yang patut diperhitungkan dan dimaksimalkan dengan seimbang. Harapannya dengan meningkatkan *acknowledgement* bisnis mahasiswa FEB UI di lingkup fakultas, akan menghasilkan wirausaha-wirausaha muda baru rintisan-rintisan bisnis yang memberikan efek *multiplier* bagi simbiosis mutualisme tersebut.

- **Membekali, mempersiapkan, dan membuka potensi mahasiswa FEB UI untuk kepemimpinan yang berorientasikan kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi.**

Kepemimpinan adalah sebuah hal esensial yang dibutuhkan untuk bertahan di rimba liarnya kehidupan. Dalam hal ini, Kepemimpinan tidak hanya menjadi ketua atau pimpinan suatu struktur yang rigid namun juga kemampuan menganalisa, mengeksekusi, dan memecahkan masalah. BEM FEB UI mempunyai andil dalam menumbuh kembangkan jiwa kepemimpinan yang dibutuhkan oleh FEB UI dan Indonesia.

3. Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa

- **Mengoptimalkan kolaborasi fungsi advokasi kesejahteraan mahasiswa dengan BSO Himpunan**

Tiap tahunnya terdapat lebih dari 1500 mahasiswa S1 Reguler, Paralel dan Program Internasional di FEB UI di mana Adkesma bertugas untuk membantu kesejahteraan mereka dalam bidang pendidikan, finansial dan fasilitas. Tidak dapat dipungkiri dengan SDM adkesma setiap tahunnya yang hanya sekitar 8 orang, pelaksanaan membantu kesejahteraan tiap mahasiswa terkadang tidak dapat maksimal. Oleh karena itu, Adkesma akan menginisiasi kolaborasi dengan seluruh BSO himpunan dalam menjalankan fungsi advokasi kesejahteraan di bidang pendidikan, finansial dan

fasilitas. Kolaborasi ini diharapkan dapat meraih setiap individu mahasiswa FEB UI S1 Reguler, Paralel dan Program Internasional.

- **Aktif dalam mengadvokasikan perihal terkait kesejahteraan mahasiswa**

Tiga ranah di mana adkesma berperan dalam pemenuhan kesejahteraan mahasiswa yaitu pendidikan, finansial dan fasilitas sangat berhubungan dengan Dekanat FEB UI sehingga diperlukan sifat aktif dari adkesma dalam pengadvokasian baik aspirasi dari mahasiswa maupun kebijakan dari dekanat FEB UI yang berdampak kepada mahasiswa FEB UI.

- **Meningkatkan *public awareness* seputar pengawalan isu yang berkaitan dengan advokasi kesejahteraan mahasiswa**

Publikasi tentang informasi yang didapatkan oleh adkesma dalam proses penyampaian advokasi kepada instansi seperti Dekanat FEB UI dan Rektorat UI seringkali terputus, sehingga mahasiswa FEB UI tidak merasa Adkesma benar-benar menyampaikan aspirasi mereka, karena itulah meningkatkan publikasi tentang aspirasi yang sedang dalam proses maupun yang sudah dilakukan wajib dilaksanakan sehingga mahasiswa FEB UI benar-benar merasakan peran Adkesma.

4. Departemen Pengabdian Masyarakat

- **Memperkuat fungsi responsivitas pengabdian masyarakat dengan fokus terhadap isu dalam setahun**

Dalam menjalankan perannya, BEM FEB UI patut menekankan fungsinya pada aspek responsivitas dalam pengabdian masyarakat berdasarkan urgensi dan kebutuhan yang sedang diperlukan pada umumnya. Dengan begitu, kontribusi yang akan tersalurkan akan terasa seimbang manfaatnya baik secara jangka pendek maupun secara jangka panjang.

- **Mengemas kegiatan yang dilaksanakan agar sesuai dengan kesediaan mahasiswa FEB UI untuk berpartisipasi**

Pengemasan kegiatan sosial di FEB UI yang menarik merupakan salah satu faktor yang cukup berdampak signifikan terhadap keikutsertaan mahasiswa FEB UI dalam kegiatan sosial. Diharapkan ketika partisipasi mahasiswa FEB UI dalam kegiatan sosial meningkat akan dapat meningkatkan *Social Awareness* mahasiswa FEB UI.

- **Kegiatan yang dilakukan berorientasi terhadap dampak yang dirasakan oleh masyarakat**

Kembali lagi perlu dipertimbangkan secara matang kontribusi apa yang dapat diberikan oleh mahasiswa dan BEM FEB UI agar kontribusi tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat secara optimal dan maksimal.

5. Departemen Kajian dan Aksi Strategis

- **Penyajian kajian yang disesuaikan dengan target yang lebih inklusif**

Terdapat kesan bahwa hal-hal seputar Kastrat dan pemerintah yang harus selalu tersajikan dalam bentuk tulisan panjang hanya menimbulkan *awareness* kepada segelintir orang saja pada saat ini, padahal Kastrat berfungsi sebagai mitra kritis pemerintah. Maka dari itu penyajian kajian haruslah dibentuk sesuai dengan golongan masyarakat yang ada sehingga *awareness* terhadap pemerintah tercipta di seluruh golongan masyarakat.

- **Pengawasan isu dan kebijakan pemerintah yang berorientasikan kepada keberlanjutan**

Sejatinya BEM FEB UI sebagai mitra kritis pemerintah akan selalu mengkaji dan memberikan rekomendasi terhadap isu-isu dan kebijakan terkait hajat hidup masyarakat Indonesia. Namun, kenyataannya isu dan kebijakan tersebut tidak berjalan dalam tempo yang singkat. Butuh waktu yang panjang dalam jangka lebih dari satu tahun agar isu tersebut terurai dan kebijakan pemerintah ter-

implementasikan dengan baik. Maka dari itu, Kastrat BEM FEB UI perlu mengoptimalkan pengawalan kinerja pemerintah secara kontinu.

6. Departemen Apresiasi Seni dan Budaya

- **Mengoptimalkan peran penggerak untuk pengembangan komunitas**

Departemen Apresiasi Seni dan Budaya memiliki komunitas-komunitas seni yang belum memiliki pengurus tetap sehingga peran penggerak dari Departemen Apresiasi Seni dan Budaya sangatlah penting demi menjaga ritme kegiatan komunitas-komunitas seni di FEB UI.

- **Meningkatkan fungsi apresiasi terhadap pencapaian bidang seni**

Apresiasi yang dilakukan terhadap pencapaian mahasiswa FEB UI dalam bidang seni diharapkan dapat memberikan efek besar baik bagi mahasiswa yang mendapatkan pencapaian tersebut serta mahasiswa FEB UI lainnya menjadi terstimulus untuk mengembangkan minat dan potensinya dalam bidang seni.

- **Memperkuat peran pencarian potensi di bidang seni**

Departemen Apresiasi Seni dan Budaya berperan aktif dalam pencarian potensi mahasiswa FEB UI dalam bidang seni. Potensi-potensi mahasiswa FEB UI dalam bidang seni akan di bantu dikembangkan dalam UKF dan komunitas seni FEB UI sehingga kemampuan mahasiswa tersebut dalam mengekspresikan seni dapat bertambah.

- **Meningkatkan *awareness* mahasiswa FEB UI terhadap UKF dan komunitas FEB UI di bidang seni**

Awareness akan UKF dan komunitas FEB UI di bidang seni memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan UKF dan komunitas FEB UI di bidang seni tersebut. Departemen Apresiasi Seni dan Budaya membantu meningkatkan *awareness*

mahasiswa FEB UI terhadap UKF dan komunitas seni dengan berbagai cara yang kreatif serta inklusif.

7. Departemen Olahraga

- **Mengoptimalkan peran penggerak untuk pengembangan komunitas**

Komunitas-komunitas di bidang olahraga perlu penggerak yang aktif dalam mengkoordinir setiap kegiatannya, maka dari itu Departemen Olahraga memiliki peran penggerak di dalam komunitas-komunitas yang dibawah agar keberlangsungan komunitas dapat terjaga serta ritme kegiatan dapat meningkat.

- **Meningkatkan fungsi apresiasi terhadap pencapaian di bidang olahraga**

Pencapaian mahasiswa FEB UI dalam bidang olahraga sudah sepatutnya mendapatkan apresiasi karena membanggakan FEB UI dalam ranah olahraga. Apresiasi ini diharapkan memberikan efek besar terhadap mahasiswa tersebut serta mahasiswa FEB UI lainnya dapat terstimulus untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang olahraga.

- **Memperkuat fungsi pencarian potensi di bidang olahraga**

Departemen Olahraga berperan aktif dalam pencarian potensi mahasiswa FEB UI di bidang olahraga. Potensi-potensi mahasiswa FEB UI dalam bidang olahraga akan di bantu dikembangkan dalam UKF dan komunitas olahraga FEB UI sehingga kemampuan mahasiswa tersebut dalam olahraga yang ditekuninya dapat semakin baik.

- **Meningkatkan *awareness* mahasiswa FEB UI terhadap keberadaan UKF dan komunitas olahraga**

Awareness akan UKF dan komunitas FEB UI di bidang olahraga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan UKF dan komunitas FEB UI di bidang olahraga tersebut. Departemen olahraga membantu meningkatkan *awareness* mahasiswa FEB

UI terhadap UKF dan komunitas olahraga dengan berbagai cara yang kreatif serta inklusif.

8. Biro Media dan Informasi

- **Menguatkan fungsi *branding* dengan tujuan mengenalkan identitas BEM FEB UI 2017 kepada *stakeholder***

BEM FEB UI harus memiliki identitas yang menjadi ciri khas dalam setiap gerakan dan aktivitas. Sebuah *brand identity* BEM yang ada di setiap media dan publikasi BEM diharapkan akan menciptakan *awareness* tersebut.

- **Mengoptimalkan peran sosial media guna mendukung ketersampaian informasi yang efektif dan berorientasikan kepada kreativitas**

Perkembangan media dan informasi pada abad 21 menuntut BEM FEB UI untuk memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi. Pengemasan informasi juga patut dikembangkan melihat kecenderungan masyarakat yang lebih merespon kepada proses penyampaian yang beda dari kebiasaan pada umumnya.

9. Biro Hubungan Masyarakat

- **Membangun dan menjaga hubungan baik dengan lembaga yang menunjang aktivitas BEM FEB UI**

Biro Hubungan Masyarakat memiliki peran untuk membuka dan menjaga hubungan kepada lembaga dan badan terkait guna memaksimalkan peran BEM FEB UI dalam mencapai tujuannya. Hubungan tersebut haruslah berorientasikan kepada simbiosis mutualisme yang tetap mengedepankan pemenuhan kebutuhan *stakeholder* BEM FEB UI

- **Mengoptimalkan *internal knowledge* untuk menunjang peran sebagai wajah dan garda terdepan BEM FEB UI**

Dalam menjalankan fungsinya, Biro Hubungan Masyarakat haruslah mengedepankan *symmetrical* dan *perfect information* guna mendukung ketersediaan informasi untuk jalinan hubungan yang lebih baik kepada lembaga-lembaga terkait.

10. Biro Riset dan Sistem Administrasi

- **Inisiasi transisi sistem administrasi ke dalam format digital**

Tuntutan penggunaan teknologi untuk berkembang di zaman ini tidak dapat dihindari lagi. Sistem administrasi BEM FEB UI pun akan secara bertahap menggunakan teknologi digital agar semakin optimal dalam menunjang kebutuhan BEM secara efektif dan efisien.

- **Meningkatkan riset BEM FEB UI guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap stakeholder**

Riset yang dilakukan oleh Biro Riset dan Administrasi berfungsi untuk menghimpun kritik dan saran dari *stakeholder* terhadap kegiatan BEM FEB UI. Hasil riset tersebut nantinya akan berguna untuk evaluasi dan pertimbangan *decision-making* agar terciptanya pelayanan yang terbaik kepada seluruh *stakeholder* BEM FEB UI.

11. Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia

- **Menjadi katalisator dalam penguatan *sense of belonging* fungsionaris terhadap BEM secara keseluruhan**

Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia berperan menjadi katalisator dalam penguatan *sense of belonging* fungsionaris terhadap BEM FEB UI secara keseluruhan dan membangun rasa kekeluargaan di dalam BEM FEB UI. Rasa kekeluargaan tersebut akan membentuk suatu ikatan yang dapat memberikan kesan BEM FEB UI adalah rumah bagi setiap fungsionaris dan juga membawa pengaruh positif terhadap pelaksanaan kegiatan BEM FEB UI.

- **Memberikan pengembangan *soft skill* dan *hard skill* terhadap sumber daya manusia BEM FEB UI**

Pelaksanaan pengembangan *soft skill* dan *hard skill* di dalam Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia diperlukan agar fungsionaris BEM FEB UI mendapatkan *value added* yang akan bermanfaat bagi masing-masing individu di masa yang akan datang

12. Biro *Project*

- **Menjadi kontributor pendanaan BEM FEB UI**

Banyaknya kegiatan yang dilakukan BEM FEB UI menuntut adanya biaya finansial yang harus dikeluarkan. Biro *Project* berperan sebagai pusat sumber pendanaan BEM FEB UI agar seluruh kegiatan-kegiatan BEM FEB UI dapat terlaksana dengan baik

- **Membina hubungan baik dengan mitra kerja**

Biro *Project* dalam menjalankan kegiatannya akan memiliki banyak rekan kerja yang dimana dengan membina hubungan baik dengan mereka diharapkan *partnership* yang terjadi dapat tetap berlanjut.

- **Menginisiasi adanya investasi jangka panjang dalam program pencarian dana BEM FEB UI**

Sebagai salah satu sekolah bisnis terbaik di Indonesia, sepatutnya BEM FEB UI mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dalam usaha pencarian dana. Dalam hal ini, Biro *Project* diharapkan memiliki program yang bervariasi yang salah satunya dalam bentuk investasi jangka panjang.

13. Tim Kontrol Internal

- **Memperkuat standar dalam sistem pengawasan dan pengendalian**

Demi tercapainya pelayanan yang terbaik bagi *stakeholder* BEM FEB UI, diperlukan pengawasan dan pengendalian internal yang sangat baik di dalam BEM FEB UI itu

sendiri. Dengan ditingkatkannya standar dalam sistem pengawasan dan pengendalian, pengawasan dan pengendalian internal yang dilakukan akan semakin optimal.

- **Melakukan peran pengawasan yang berorientasikan kepada objektivitas dan profesionalisme**

Objektivitas dan profesionalisme dalam pengawasan merupakan sebuah keharusan yang ditanamkan kepada tim kontrol internal dalam setiap kegiatan. Objektivitas akan mempengaruhi *output* dari tim kontrol internal sehingga *output* tersebut menjadi *reliable* untuk digunakan dalam pengendalian.

VIII. Proker Unggulan

1. Student Research Days
2. Kompetisi Ekonomi
3. UI Studentpreneurs
4. The Next Leader
5. Development Through Togetherness
6. Master FEB UI
7. Kajian Komprehensif
8. MahasiswaToMahasiswa
9. FEB UI CUP
10. Economic Students Talent
11. Jazz Goes To Campus
12. National Folklore Festival

IX. Inovasi

1. Memperkuat fungsi advokasi bisnis

Setelah Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, BEM FEB UI memiliki peran penting untuk mengembangkan atmosfer kewirausahaan dengan meng-akselerasi dan mengadvokasi bisnis mahasiswa FEB UI sesuai permintaan.

2. Menginisiasi adanya kolaborasi BO/BSO dalam pembentukan beasiswa yang bekerjasama dengan BO/BSO di FEB UI

Pengumpulan dana beasiswa yang selama ini dilakukan oleh BEM FEB UI sebenarnya memiliki potensi besar ketika melibatkan partisipasi BO/BSO FEB UI. Potensi tersebut dapat dilihat dari sisi exposure akan adanya beasiswa tersebut yang akan menjadikan beasiswa tersebut semakin diketahui publik FEB UI. Selanjutnya dari segi pelaksanaan pengumpulan dana pun akan semakin terbantu yang diharapkan akan menambah jumlah dana yang dapat disalurkan.

3. Membangun pondasi Grey Army yang dikoordinir oleh BEM FEB UI

Sebuah basis pendukung yang bersifat inklusif sedang dibutuhkan untuk mengiringi FEB UI di tiap ajang kompetisi, BEM mempunyai tanggung jawab untuk membimbing basis supporter ini secara fleksibel.

4. Pengawasan isu yang bersifat keberlanjutan

Butuh waktu yang panjang dalam jangka lebih dari satu tahun agar sebuah isu dan kebijakan ter-implementasikan dengan baik. Maka dari itu Kastrat BEM FEB UI perlu mengoptimalkan pengawasan kinerja pemerintah secara kontinu.

5. Menginisiasi hadirnya investasi jangka panjang dalam perencanaan struktur finansial BEM FEB UI

Fokus BEM FEB UI 2018 yang sesuai dengan balanced score card menuntut mereka agar berfokus pada kondisi finansial BEM FEB UI yang dimana dapat berarti sumber pendanaan yang lebih banyak kepada BEM FEB UI. Sumber pendanaan tersebut dapat berupa investasi dalam bentuk reksadana, pembelian saham dan lainnya. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan di kegiatan akademis.